

**PENGARUH KAJIAN KITAB *SAFINATUN NAJAH*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA
KELAS VIII DI MTs SALAFIYAH NURUL QOMAR
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MAULIDA MUSTIKA PUTRI

20122272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH KAJIAN KITAB *SAFINATUN NAJAH*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA
KELAS VIII DI MTs SALAFIYAH NURUL QOMAR
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MAULIDA MUSTIKA PUTRI

20122272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (TUGAS AKHIR)
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Mustika Putri

NIM : 20122272

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (tugas akhir) saya yang berjudul:
“Pengaruh kajian kitab *safinatun najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa kelas
VIII di MTs salafiyah nurul qomar”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir) ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir), saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir) dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir) sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir).

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Maulida Mustika Putri
NIM. 20122272

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir skripsi Saudari :

Nama : MAULIDA MUSTIKA PUTRI
NIM : 20122272
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENGARUH KAJIAN KITAB *SAFINATUN NAJAH* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VIII DI MTS
SALAFIYAH NURUL QOMAR'

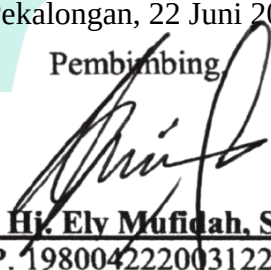
Saya menilai bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Pembimbing


Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 198004222003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

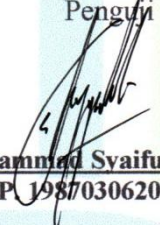
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **MAULIDA MUSTIKA PUTRI**
NIM : **20122272**
Judul : **PENGARUH KAJIAN KITAB SAFINATUN NAJAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA KELAS
VIII DI MTS SALAFIYAH NURUL QOMAR KOTA
PEKALONGAN**

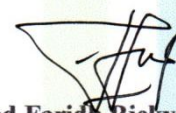
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat
tanggal 3 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Penguji II


Ahmad Faridh Ricky Fahmy., M.Pd
NIP. 199106062020121013

Pekalongan, 10 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	...`...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang syafaatnya senantiasa diharapkan di yaumul akhir. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan menguatkan penulis dalam setiap keadaan. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang mendalam. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga, melindungi, dan melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.
2. Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan dedikasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga

proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan semangat yang kalian berikan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terjalin senantiasa terjaga dengan baik, serta semoga Allah Swt. memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan kita.

4. Seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan dan menunjukkan jalan terbaik bagi masa depan kita, serta apabila menjadi takdir-Nya, semoga dipersatukan dalam ikatan yang penuh ridha dan keberkahan.
5. Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah berani melangkah sejauh ini, tetap kuat di tengah berbagai kesulitan, dan tidak menyerah meskipun sering merasa lelah. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, doa, dan perjuangan yang dilakukan dengan penuh kesabaran akan membawa pada tujuan yang diharapkan. Semoga ke depannya dapat terus berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik, dan membanggakan orang-orang yang selalu mendoakan.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(QS. Al-Mujadilah :11)

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”
(Q.S. An-Najm : 39)



ABSTRAK

Putri, Maulida Mustika. 2026. Pengaruh Kajian Kitab *Safinatun Najah* Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII Di Mts Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Dr. Ely Mufidah, M.S.I.

Kata Kunci : Kajian Kitab *Safinatun Najah*, Prestasi Belajar Fikih.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran fikih dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa. Salah satu upaya yang dilakukan MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan untuk memperkuat pemahaman fikih siswa adalah melalui program Madrasah Diniyah (Madin) berupa kajian Kitab *Safinatun Najah*. Kajian kitab tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fikih sehingga berdampak pada prestasi belajar yang diperoleh. Namun, pengaruh kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa perlu dibuktikan secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kajian Kitab *Safinatun Najah*, mengetahui tingkat prestasi belajar fikih siswa kelas VIII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, serta menganalisis pengaruh kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, homoskedastisitas, regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata Kajian Kitab *Safinatun Najah* sebesar 79,60 dengan standar deviasi 8,485, sedangkan rata-rata Prestasi Belajar Fikih sebesar 82,28 dengan standar deviasi 4,659. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 48,570 + 0,423X$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Kajian Kitab *Safinatun Najah* berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Fikih siswa kelas VIII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,602 menunjukkan bahwa Kajian Kitab *Safinatun Najah* memberikan pengaruh sebesar 59,5% terhadap Prestasi Belajar Fikih siswa, sedangkan 40,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik kajian Kitab *Safinatun Najah* yang diikuti siswa, semakin baik pula prestasi belajar fikih yang diperoleh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan" dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman, yang syafaatnya senantiasa diharapkan di yaumul akhir. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rector UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing skripsi saya dari awal sampai akhir.
6. Dr. Nur Laila Ana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta perhatian kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, terima kasih atas ilmu, bimbingan, motivasi, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Kepada seluruh pihak *MTs Salafiyah Nurul Qomar* Kota Pekalongan, terutama Kepala Madrasah, dewan guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik

terkhusus kelas VIII yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

9. Kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta pihak-pihak yang berkepentingan, dan menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 20 Juni 2026

Peneliti



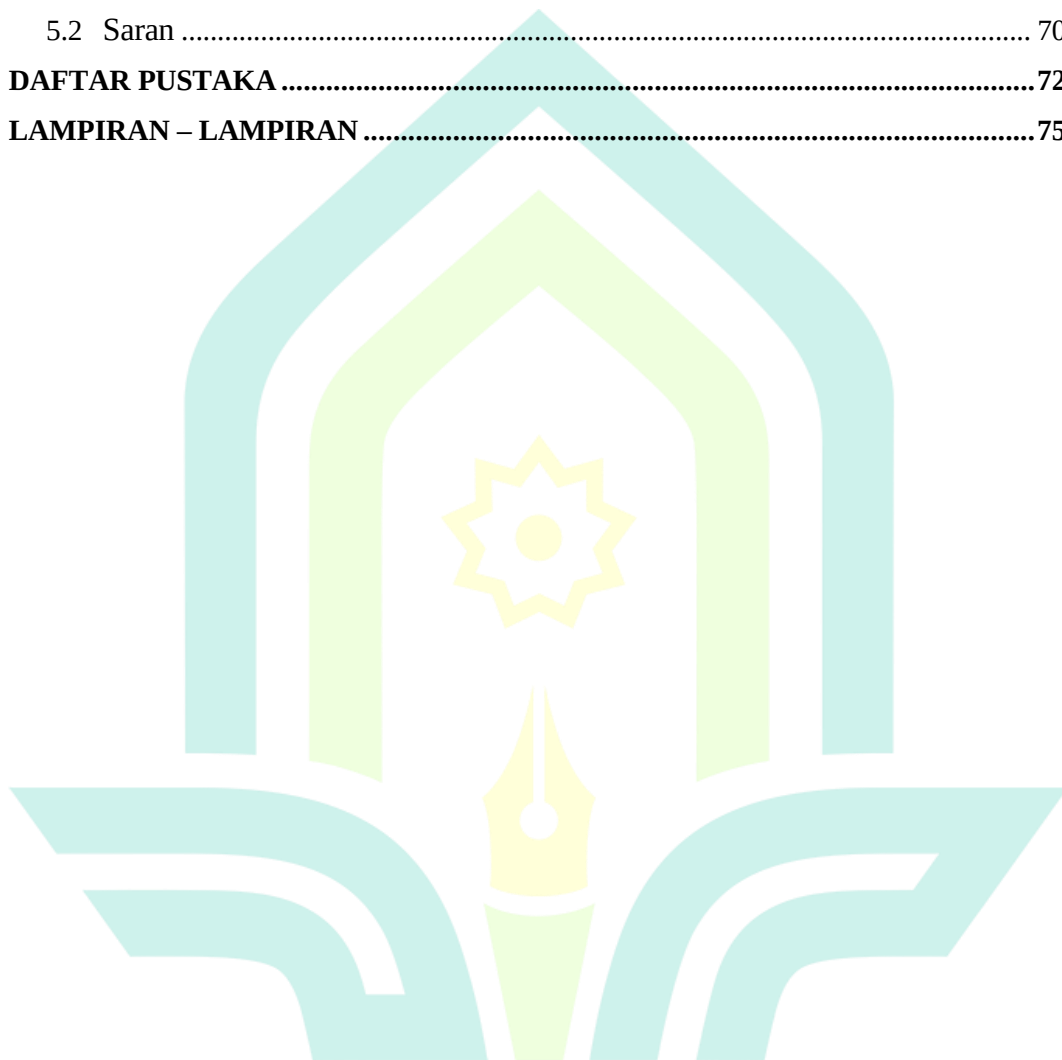
Maulida Mustika Putri



DAFTAR ISI

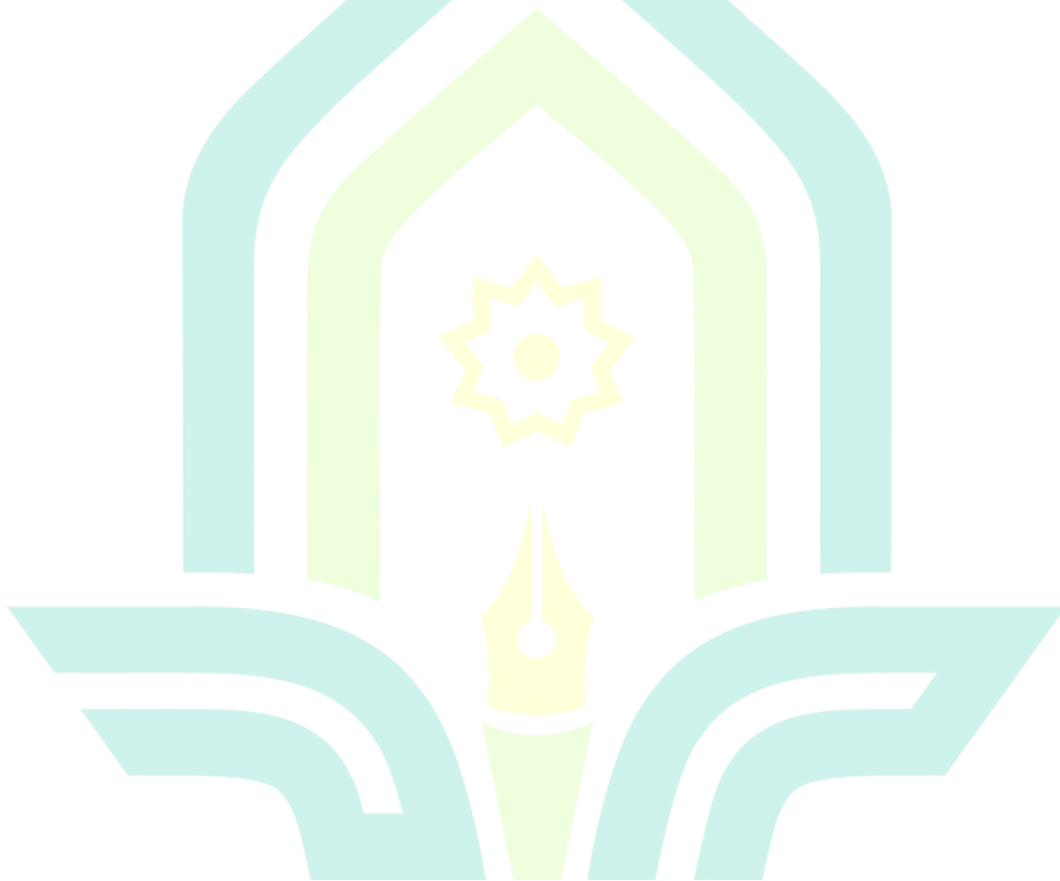
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berfikir.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Variabel Penelitian.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Identitas MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	46
4.1.1 Program Sekolah MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.....	48

4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Kajian Kitab Safinatun Najah.....	59
4.2.1 Prestasi Belajar Fikih.....	62
4.2.3 Analisis Pengaruh Kajian Kitab Safinatun Najah Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN – LAMPIRAN	75



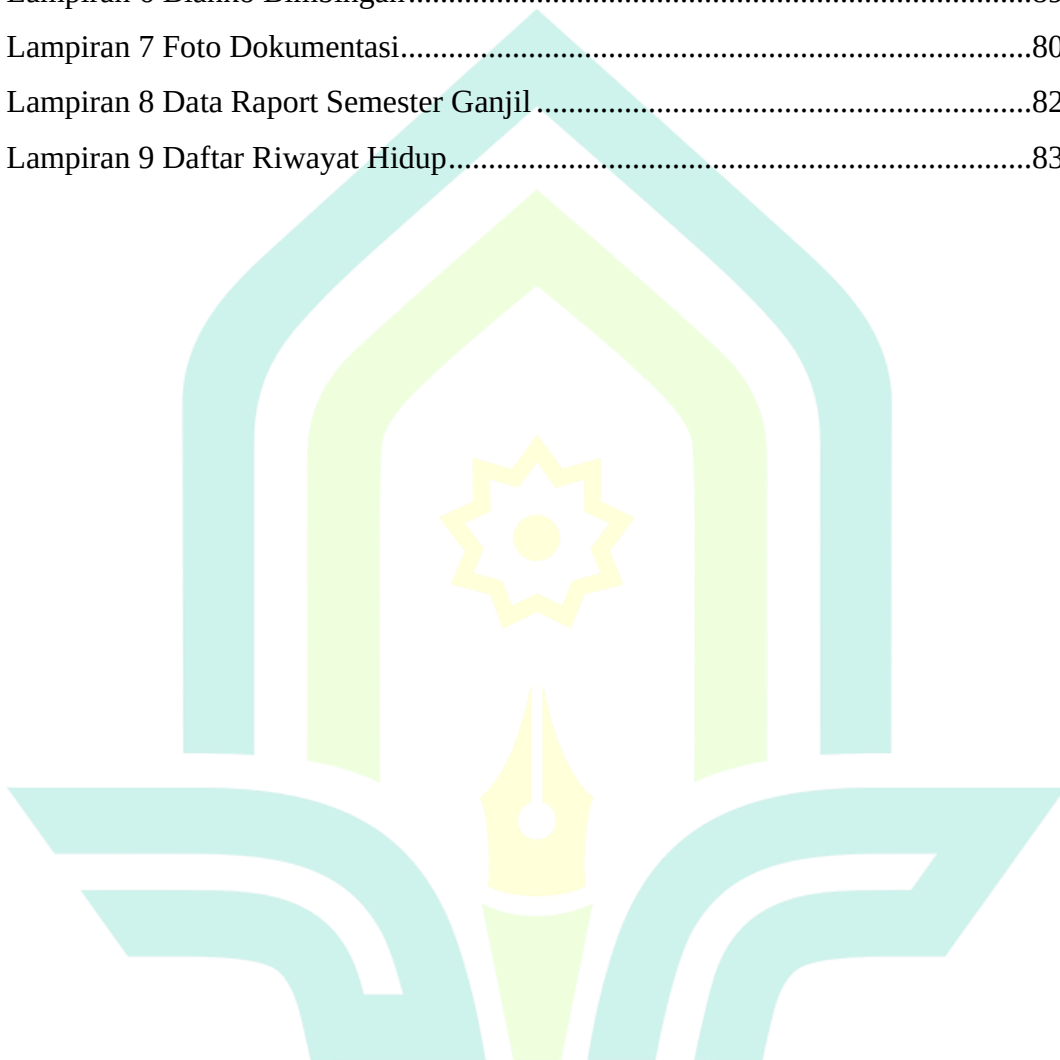
DAFTAR TABEL

Tabel 4.4 Data Responden	49
Tabel 4.5 Data Nilai Ulangan Kajian Kitab <i>Safinatun Najah</i>	50
Tabel 4.6 Data Nilai Rapot kelas semester ganjil.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Analaisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Residual (Shapiro-Wilk)	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Homoskedastisitas.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	56
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	76
Lampiran 3 lembar Validasi Instrumen.....	77
Lampiran 4 Lembar Data Ulangan Kajian Kitab	78
Lampiran 6 Blanko Bimbingan.....	89
Lampiran 7 Foto Dokumentasi.....	80
Lampiran 8 Data Raport Semester Ganjil	82
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	83



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa menjadi salah satu individu yang sedang menjalani pendidikan pada masing-masing jenjang, diawali di sekolah dasar hingga sekolah menengah. Dalam hal ini, keterlibatan aktif pada siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh dan memahami ilmu pengetahuan menjadi bekal penting dalam kehidupan (Habsy et al., 2025). Menurut Dakhi (2020), siswa merupakan seseorang yang secara resmi terdaftar dan mengikuti kegiatan belajar di lembaga pendidikan. Status sebagai siswa menunjukkan hubungan erat antara individu tersebut dengan dunia pendidikan, serta menempatkan mereka sebagai subjek utama dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Siswa diharapkan berkembang menjadi insan intelektual yang mampu berkontribusi dalam kemajuan bangsa, sekaligus memiliki pemahaman keagamaan yang kuat menjadi landasan terhadap sikap dan berperilaku.

Allah SWT didalam Al-Quran telah memerintahkan kita untuk memperelajari ilmu pengetahuan, di dalam Al-Quran sendiri terdapat di surah Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang – orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan di dalam majelis – majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang yang beriman di antaramu dan orang orang yang berilmu

beberapa derajat. Dan Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah : 11).

Mewujudkan harapan tersebut, siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik, tetapi juga perlu dibekali dengan pemahaman keagamaan yang kuat sebagai landasan dalam bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, proses pendidikan hendaknya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan umum, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai religius, khususnya dalam pemahaman hukum-hukum Islam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pendidikan Islam sebagai sarana pendalaman ilmu keislaman yakni melalui kegiatan kajian kitab fikih dasar sebagai sarana pendalaman ilmu keislaman, yaitu Kitab *Safinatun Najah*.

Kitab *Safinatun Najah fī Mā Yajibu ‘alā al-‘Abdi li Maulāh* merupakan sebuah kitab yang membahas berbagai kewajiban seorang hamba kepada Allah Swt. Judul kitab tersebut dapat dimaknai sebagai “Perahu Keselamatan yang Menuntun Seorang Hamba dalam Memahami Kewajibannya kepada Tuhan” merupakan salah satu materi dasar yang sangat dikenal dalam kajian Islam. Meskipun ukurannya relatif kecil, isi dan manfaatnya sangat besar bagi para pelajar ilmu agama. Kitab ini dipelajari secara luas di berbagai daerah, mulai dari desa hingga kota, bahkan di berbagai negara. Banyak orang tidak hanya mempelajarinya, tetapi juga menghafal isi kitab tersebut, baik secara mandiri maupun dalam kegiatan belajar bersama. Materi yang dibahas tersusun secara sistematis dan mencakup pokok-pokok ajaran agama, dimulai dari pembahasan dasar-dasar syariat, kemudian dilanjutkan dengan bab thaharah (bersuci), shalat, zakat, puasa, hingga haji (Pradiksa, 2025). kajian kitab *Safinatun Najah*

memiliki peran khusus sebagai sarana pendalaman ilmu keislaman, terutama dalam bidang fikih.

Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang berfungsi untuk membekali siswa dengan pemahaman mengenai aturan dan hukum Islam. Melalui pembelajaran fikih, siswa diharapkan mampu mengetahui serta menerapkan ketentuan-ketentuan syariat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Abidin, 2025). Bahrudin (2019) menjelaskan bahwa fikih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan praktik kehidupan umat Islam. Hukum-hukum tersebut diperoleh melalui kajian yang mendalam terhadap dalil-dalil yang menjadi dasar penetapannya. Dalam tradisi pendidikan Islam, pemahaman fiqih tidak terlepas dari kajian kitab kuning, karena kitab-kitab tersebut menjadi rujukan utama dalam menjelaskan konsep, dalil, serta kaidah hukum Islam.

Pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran Islam juga ditegaskan dalam firman Allah Swt. pada QS. Luqman ayat 17 :

يٰۤاَيُّهَا اِمَامُ الصَّلٰوةِ وَاَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap muslim dituntut untuk memahami dan mengamalkan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kajian Kitab *Safinatun Najah* sebagai salah satu kitab fikih dasar diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi

fikih yang dipelajari di kelas. Tingkat keberhasilan pemahaman tersebut dapat diketahui melalui prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut dapat terlihat dari bertambahnya pengetahuan, perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, serta meningkatnya keterampilan yang dimiliki siswa (Parnawi, 2020). Sementara itu, Saputri et al. (2024) menjelaskan bahwa prestasi belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses belajar yang umumnya ditunjukkan melalui pencapaian hasil belajar tertentu ditunjukkan melalui hasil penilaian berupa nilai atau skor yang diperoleh setelah evaluasi. Dalam pembelajaran fikih, prestasi belajar tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep dan materi yang diajarkan, tetapi juga mencakup kemampuan siswa dalam mengamalkan dan menerapkan ajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaitkan materi fikih dengan hasil kajian kitab *Safinatun Najah* yang dipelajari secara berkelanjutan.

Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat memperoleh hasil belajar fikih yang maksimal. Prestasi belajar yang kurang optimal dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febri Annisa Ihsani dan Nurfarhanah (2024), terdapat sejumlah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar mereka, di antaranya kesulitan dalam mengenali minat dan bakat diri sendiri yang

mencapai 56,62%, serta kesulitan untuk berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran yang mencapai 47,83%, dan masalah kesehatan yang menghambat kehadiran siswa di sekolah (44,93%). Selain itu faktor eksternal seperti kualitas pengajaran yang rendah, metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya pelatihan profesional bagi guru juga ikut andil terhadap rendahnya prestasi belajar.

Kemampuan fikih di kalangan remaja saat ini menjadi perhatian tersendiri dalam dunia pendidikan Islam. Remaja sebagai generasi penerus dihadapkan pada berbagai tantangan zaman yang menuntut pemahaman keagamaan yang kokoh, terutama dalam aspek fikih sebagai pedoman praktis dalam menjalankan ibadah dan muamalah sehari-hari. Namun, pada kenyataannya masih banyak remaja yang memiliki pemahaman fikih yang terbatas, baik dari segi teori maupun praktik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari terbatasnya waktu pembelajaran agama di sekolah formal, kurangnya minat remaja terhadap kajian keagamaan, hingga pengaruh perkembangan teknologi dan budaya global yang lebih mendominasi perhatian mereka. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya tambahan di luar pembelajaran formal, seperti kajian kitab kuning, guna memperkuat pemahaman fikih remaja agar mereka mampu mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, pelaksanaan kajian Kitab *Safinatun Najah* dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan belajar fikih para siswa. MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan merupakan sekolahan madrasah yang

melaksanakan kajian Kitab *Safinatun Najah* yang dikemas dalam bentuk program Madrasah Diniyah (Madin) sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran keagamaan yang bertujuan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi fikih. Dalam hal ini telah terlaksana secara rutin sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dan diikuti oleh siswa kelas VIII. Pelaksanaan kajian tersebut menjadi bagian dari upaya madrasah dalam memberikan pendalaman materi fiqih di luar pembelajaran formal di kelas. Pelaksanaan kajian Kitab *Safinatun Najah* dijadwalkan pada hari Rabu yaitu pada pukul 07.00-07.45. Pelaksanaan kajian tersebut dipandu oleh seorang ustadz yang berperan sebagai pembimbing dalam menyampaikan materi, memberikan penjelasan, serta mengarahkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar fikih yang terkandung dalam Kitab *Safinatun Najah*. Dengan pelaksanaan kajian yang terjadwal dan terkontrol, kegiatan ini dapat dipandang sebagai variabel yang dapat diukur pelaksanaannya dan dianalisis pengaruhnya terhadap prestasi belajar fikih siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, kajian Kitab *Safinatun Najah* telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur sebagai upaya penguatan pembelajaran fikih. Namun demikian, sejauh mana kajian tersebut memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar fikih siswa belum diketahui secara pasti dan belum dibuktikan secara empiris. Di sisi lain, prestasi belajar fikih merupakan indikator keberhasilan pembelajaran yang dapat diukur secara kuantitatif melalui hasil belajar siswa. belum terdapat data empiris yang secara khusus mengkaji hubungan antara kajian Kitab *Safinatun Najah* dengan

prestasi belajar fikih siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara kuantitatif pengaruh kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa, sehingga diperoleh gambaran yang objektif mengenai kontribusi kajian tersebut dalam pembelajaran fikih.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* dan prestasi belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan serta lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih di tingkat madrasah tsanawiyah masih tergolong terbatas dan belum banyak mendapatkan perhatian secara mendalam. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Yasin (2017) di MA Daarul Falah Ciloang, Kota Serang, menemukan bahwa pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* berkontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap isi kitab dapat mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari materi fikih. Disisi lain Faz (2019) di MI NU TBS Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 menemukan adanya peningkatan hasil belajar Fikih siswa setelah diterapkannya pembelajara.

Kitab *Safinatun Najah*. Berdasarkan perbedaan jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, serta konteks lembaga pendidikan tersebut, penelitian mengenai pengaruh kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi

belajar Fikih siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan masih perlu dilakukan guna melengkapi dan memperkaya kajian ilmiah yang telah ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Kajian Kitab Safinatun Najah terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.”*** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kajian dan pemahaman siswa terhadap Kitab *Safinatun Najah* berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar pada mata pelajaran fikih. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pelaksanaan kajian kitab tersebut dengan keberhasilan belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi dan menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variasi kemampuan dasar santri dalam memahami fikih masih beragam, yang menyebabkan perbedaan tingkat pemahaman materi yang disampaikan.
2. Diperlukan kajian Kitab *Safinatun Najah* sebagai pendukung pembelajaran fikih agar siswa dapat memahami materi fikih secara lebih optimal.
3. Belum adanya bukti empiris yang secara khusus mengkaji pengaruh kajian

kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Agar penelitian ini lebih fokus dan memiliki ruang lingkup yang jelas, penulis membatasi pembahasan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini, kajian kitab *safinatun najah* diukur menggunakan ulangan akhir dan prestasi belajar siswa diukur menggunakan ulangan semester ganjil mata pelajaran fikih sebagai indikator pencapaian belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kajian kitab *Safinatun Najah* pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Tingkat prestasi belajar fikih siswa kelas VIII di MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan?
3. Seberapa pengaruh kajian kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa kelas VIII di MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban atas isu yang diangkat. Secara spesifik, target yang ingin dicapai meliputi:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kajian kitab *Safinatun Najah* pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Tingkat prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan.
3. Untuk menganalisis Seberapa pengaruh kajian kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Nurul Qomar Kota Pekalongan.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penjelasan latar belakang, masalah, dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mampu membawa kontribusi nyata, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, studi ini diharapkan memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Islam, khususnya terkait korelasi antara pendalaman Kitab *Safinatun Najah* dengan capaian belajar siswa pada mapel Fiqih. Selain itu, temuan dalam penelitian ini bisa menjadi tambahan literatur akademis sekaligus referensi bagi peneliti masa depan yang ingin mengkaji sistem pendidikan berbasis pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dalam hal ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak siswa untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran fikih, terutama pada kegiatan kajian Kitab *Safinatun Najah*. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan pemahaman siswa mengenai pentingnya keterlibatan yang aktif dalam proses belajar serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai pelaksanaan kajian Kitab *Safinatun Najah* dalam menunjang prestasi belajar fikih siswa. Hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi serta menyusun langkah-langkah pengembangan program pembelajaran yang lebih baik, sehingga kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan.
- c. Bagi Institusi Pendidikan, terutama madrasah dan sekolah Islam, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam menyusun sistem pembelajaran yang memadukan kurikulum formal dengan nilai-nilai tradisi pesantren.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi panduan bagi madrasah maupun sekolah berbasis Islam untuk merancang metode belajar yang seimbang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kajian Kitab *Safinatun Najah* memiliki nilai minimum sebesar 65, nilai maksimum sebesar 94, nilai rata-rata (mean) sebesar 79,60, dan standar deviasi sebesar 8,485. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai Kajian Kitab *Safinatun Najah* pada siswa kelas VIII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan.
2. Prestasi belajar fikih siswa kelas VIII memiliki nilai minimum sebesar 75, nilai maksimum sebesar 90, nilai rata-rata (mean) sebesar 82,28, dan standar deviasi sebesar 4,659. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prestasi Belajar Fikih siswa kelas VIII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan cenderung lebih homogen dibandingkan nilai Kajian Kitab *Safinatun Najah*.
3. Kajian Kitab *Safinatun Najah* berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Fikih siswa kelas VIII MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 48,570 + 0,423X$, yang

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kajian Kitab *Safinatun Najah* akan meningkatkan Prestasi Belajar Fikih sebesar 0,423 satuan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,595 menunjukkan bahwa Kajian Kitab *Safinatun Najah* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 59,5% terhadap Prestasi Belajar Fikih, sedangkan 40,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh kajian Kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi belajar fikih siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Nurul Qomar Kota Pekalongan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelaksanaan kajian kitab di madrasah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak madrasah diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kajian Kitab *Safinatun Najah*, terutama dalam hal waktu pelaksanaan, metode pembelajaran, serta sistem pengawasan. Sekolah dapat mempertimbangkan penyesuaian jadwal agar siswa lebih siap mengikuti kegiatan, serta meningkatkan kualitas pembinaan agar kajian kitab dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru/Ustadz Pengampu Kajian

Guru atau ustadz diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif dalam menyampaikan materi Kitab *Safinatun Najah*, seperti diskusi, tanya jawab, maupun praktik langsung. Selain itu, penting untuk menyesuaikan penyampaian materi dengan kemampuan dasar siswa, khususnya dalam membaca kitab (Arab gundul), sehingga seluruh siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan kajian Kitab *Safinatun Najah*. Selain itu, siswa juga perlu lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi agar pemahaman terhadap materi fikih semakin meningkat dan dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar fikih, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran di kelas, serta lingkungan belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda atau memperluas jumlah sampel agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, M. Z. (2021). *Pengaruh Sumber Belajar Kitab Kuning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih di SMP Mambaus Sholohin 2 Kabupaten Blitar*. Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang.
- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Adib, A. (2021). Metode pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 239–241.
- Ali, N. (2020). Analisis terhadap metode pembelajaran hafalan. *ACIET: Annual Conference on Islamic Education and Thought*, I(1), 138–139.
- Anggraeni, D., & Karnubi. (2023). Literasi agama dalam pembelajaran fikih berbasis metode sorogan. *Jurnal Pendidikan Islam Dumasa*, 1(1), 48. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edumasa.v9i2>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (cet 15). Rineka Cipta.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5430. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>
- Fauziah, H., & Pakih. (2022). Efektivitas Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Safinatun Naja Terhadap Praktik Shalat Siswa. *Jurnal Masagi*, 1(2), 6. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i2.285>
- Faz, M. A. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Naja Terhadap peningkatan Hasil Belajar Fikih Kelas V Di MI NU TBS Kudus Tahun 2018*. IAIN Kudus.
- Fithoroini, D. (2025). *Pengantar ilmu fikih* (Cetakan Pe). PT. Serasi Media Teknologi.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. In *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. (catakan X).
- Halimah, N. (2022). Unsur-unsur penting penilaian objek dalam. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(1), 163–166.
- Jannah, D. F., Wati, F. Ad., & Mubin, N. (2025). Kitab kuning: metode sorogan dan bandongan di pondok pesantren. *An Najah Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 04(04), 228–229.

<https://doi.org/https://journal.nabest.id/index.php/annajah>

- Kartiningrum, E. D., Notobroto, H. B., Otok, B. W., Kumarijati, E. N., & Yuwatiningsih, E. (2022). Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.
- Khoiriyah, Z. (2019). *Pengaruh pembelajaran kitab Safinatun Najah terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMK IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kurniawati, N. (2021). Upaya guru mata pelajaran fikih dalam pengembangan spiritual siswa kelas VII D MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun pelajaran 2020/2021. *Ar Royhan : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 1(2), 60.
- Mubarak, A. Z., Dzaky, A., & Syahrani. (2024). Implementasi Model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1105. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3086>
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan I). CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Nastiti, E., Damayanti, T., & Madina, S. A. (2023). Dampak pelanggaran asumsi klasik terhadap estimasi model ekonometrika. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 152. <https://doi.org/https://doi.org/10.65096/pmb.v2i1.1177>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 135. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877> Mengungkap
- Qomariyah, N., Arifa, L. L., Purwanto, E., Suhada, H., & Qomariyah, F. (2022). Pengaruh Kajian Kitab Kuning Terhadap Ketaatan Beribadah ibu muslimat di desa prekbun kecamatan pademawu. *Rabbani : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 225–226. <https://doi.org/http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani/index> PENGARUH
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 66.
- Riskiyanto. (2018). Analisis dampak penciptaan brand image dan aktifitas word of mouth (WOM) pada penguat keputusan pembelian produk fashion. *Jurnal Nusamba*, 3(1), 14–29.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof Islamic Education Journal*, 2(2), 164–165.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>

- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet 23). Alfabeta.
- Syahril, A. M. (2016). *Efektivitas Pengajian Kitab Safinatun Najah untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fikih Peserta Didik di MTs Firdaus Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 346. <https://www.studocu.id/id/u/110271809?sid=01780526658&page=9>
- Ulfah, Arifudin, O., & Kartika, I. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-AMar (JAA)*, 2(1), 4–6.
- W.S, W. (2009). Winkel, W. S. (2009). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi. Media Abadi.
- Wulandari, T. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMK. *AJPP: Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 2(3), 269–271. <https://doi.org/http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>
- Yasin, A. B. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang)*. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.